

**PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MELALUI PENGINTEGRASIAN PENDEKATAN
SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2006 BAGI GURU-GURU IPS DI
KABUPATEN BANTUL**



DIUSULKAN OLEH :

Dr. Taat Wulandari, M.Pd

Supardi, M.Pd

Agustina Tri Wijayanti, M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN KELOMPOK MELIBATKAN MAHASISWA

- 1 Judul Penelitian : Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Pengintegrasian Pendekatan Saintifik Bagi Guru-Guru MGMP IPS di Kabupaten Bantul
- 2 Ketua Peneliti
- a. Nama : Dr. Taat Wulandari, M.Pd
- b. NIP/NIDN : 19750211 200501 2 001
- c. Pangkat/Jabatan : Penata/Lektor
- d. Jurusan : Pendidikan IPS
- e. HP, email : 081328297509 /taat_woelandari@uny.ac.id
- 3 Sub Tema Penelitian : Pengembangan Pembelajaran IPS
- 4 Bidang Keilmuan : Ilmu Sosial
- 5 Anggota Peneliti
- | No | Nama dan Gelar | Bidang Keahlian |
|----|------------------------------|-----------------|
| 1 | Supardi, M.Pd | Pendidikan IPS |
| 2 | Agustina Tri Wijayanti, M.Pd | Pendidikan IPS |
- 7 Lokasi Penelitian : Bantul, Yogyakarta
- 8 Waktu Penelitian : 3 Bulan
- 9 Sumber Dana/Besar Dana : Rp. 7.500.000,00 (Tujuh juta lima ratus rupiah)

Yogyakarta, 3 Februari 2015
Ketua Peneliti

Dr. Taat Wulandari, M.Pd
NIP. 19750211 200501 2 001

Mengetahui,
Dekan FIS
Universitas Negeri Yogyakarta

Ketua Jurusan Pendidikan IPS
FIS UNY

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Sugiharyanto, M.Si
NIP. 19590319 198601 1 001

A. Judul

Pelatihan Penyusunan RPP Melalui Pengintegrasian Pendekatan Saintifik Bagi Guru-Guru MGMP IPS di Kabupaten Bantul.

B. Analisis Situasi

Penataan pelaksanaan pendidikan terutama kurikulum diperlukan sebagai salah satu upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompeten. Pengembangan kurikulum tahun ajaran 2013/2014 mulai diimplementasikan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus karakter melalui pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan mengembangkan pengetahuannya sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Perbedaan implementasi kurikulum 2013 dengan kurikulum KTSP membawa pengaruh pada proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Proses pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 menekankan pada dimensi *pedagogic* modern, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*) yang memusatkan kegiatan pembelajaran pada aktifitas peserta didik untuk dapat membangun konsep yang baru. Proses pembelajaran di kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendekatan saintifik yang menitikberatkan pada 5 M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, mengkomunikasi. Pendekatan saintifik memusatkan kegiatannya pada peserta didik agar mampu mengkonstruksi konsep secara mandiri yang berlandaskan pada fakta yang bersifat obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan

mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan meningkatkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Salah satu strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran secara mandiri dan profesional melalui pelatihan penyusunan RPP melalui pengintegrasian pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS. Permasalahan di lapangan adalah ketidaksiapan guru dalam merencanakan pembelajaran menjadi kendala yang sangat berarti baik pada penerapan kurikulum KTSP maupun kurikulum 2013. Pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk aktif bertanya, mencari sumber dan mengkomunikasikan secara mandiri sehingga peserta didik mampu mengembangkan berpikir kritis dan meningkatkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skill*).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka guru perlu disiapkan untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan langkah-langkah 5 M dalam rangka untuk mengembangkan ketrampilan berpikir kritis terutama dalam pembelajaran IPS yang pada dasarnya mempelajari fenomena sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari sehingga perlu pemikiran yang kritis dalam rangka untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat. Maka dari itu, penting untuk dilaksanakan pelatihan bagi guru-guru terkait dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan saintifik di MGMP IPS se-Kabupaten Bantul.

C. Tinjauan Pustaka

Menurut Ridwan Abdullah (2014: 50-51), pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik yang pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data yang dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui percobaan. Kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber. Menurut Abdul Majid (2014: 193), proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam menganal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik juga dimaksudkan untuk memberikan pemahaman bahwa informasi bias berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Pembelajaran yang berlangsung mendorong peserta didik untuk mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu.

Kondisi pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik diarahkan agar peserta didik mampu merumuskan masalah (menanya), bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab. Proses pembelajaran diarahkan untuk melatih berpikir analitis (diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafal saja). Kondisi pembelajaran yang demikian pada akhirnya akan menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Langkah-langkah dalam pendekatan saintifik dapat di lihat dalam table (Hosnan, 2014: 39):

Tabel 1. Langkah-langkah pendekatan saintifik

Langkah-langkah	Aktivitas Belajar
Mengamati (<i>observing</i>)	Melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak (tanpa dan dengan alat)
Menanya (<i>questioning</i>)	Mengajukan pertanyaan dari yang factual sampai yang bersifat hipotesis: diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan)
Pengumpulan data (<i>experimenting</i>)	Menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan, menentukan sumber data (benda, dokumen, buku, eksperimen, mengumpulkan data.
Mengasosiasi (<i>associating</i>)	Menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menentukan hubungan data/kategori, menyimpulkan dari hasil analisis data dimulai dari <i>unstructured uni structure-multistructure-complicated structure</i>
Mengkomunikasikan (<i>communicating</i>)	Menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagaram, bagan, gambar dan media lainnya.

Menurut Ridwan Abdullah (2014: 54-72) aktifitas yang dilakukan dalam pembelajaran saintifik adalah:

1. Melakukan pengamatan atau observasi

Observasi merupakan cara menggunakan panca indera untuk memperoleh informasi tentang karakteristik suatu benda. Pengamatan dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Mengajukan pertanyaan

Peserta didik perlu dilatih untuk merumuskan pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari. Aktifitas ini penting untuk meningkatkan keingintahuan dalam diri peserta didik dan mengembangkan kemampuan untuk belajar sepanjang hayat. Peserta didik mampu menyusun pertanyaan yang bermakna akan terbiasa untuk berpikir analitis.

3. Mencoba atau mengumpulkan data

Guru dapat menugaskan peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber. Pembelajaran IPS pada umumnya membutuhkan data dan informasi yang diperoleh berdasarkan wawancara, survey pendapat, pengamatan. Komponen mencoba dalam kasus ini mencoba untuk berkomunikasi, mencoba berperan dalam sebuah situasi sosial.

4. Mengasosiasi atau menalar

Menalar adalah aktivitas mental khusus dalam melakukan inferensi. Inferensi adalah menarik kesimpulan berdasarkan pendapat, data, fakta dan informasi. Penalaran empiris didasarkan pada logika induktif yaitu menalar dari hal khusus ke umum, sedangkan penalaran induktif menggunakan bukti khusus seperti fakta, data, informasi, pendapat dari ahli.

5. Mengkomunikasikan

Kemampuan untuk membangun jaringan dan berkomunikasi perlu dimiliki peserta didik karena kompetensi tersebut sama pentingnya dengan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman. Bekerjasama dalam sebuah kelompok merupakan salah satu cara kemampuan peserta didik untuk dapat membangun jaringan dan berkomunikasi.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan ketrampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses tersebut bantuan guru diperlukan, tetapi bantuan guru dapat berkurang dengan semakin bertambah dewasanya peserta didik atau semakin tingginya tingkat kelas peserta didik. Setiap langkah dari pendekatan saintifik yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran akan melatih peserta didik untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Adapun karakteristik pendekatan saintifik seperti yang dijelaskan Hosnan (2014: 36) sebagai berikut:

1. Berpusat pada peserta didik
2. Melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip
3. Melibatkan proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya ketrampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik

4. Dapat mengembangkan nilai-nilai karakter

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan pendekatan saintifik atau ilmiah memusatkan kegiatannya pada peserta didik agar mampu mengkonstruksi konsep secara mandiri yang berlandaskan pada fakta yang bersifat obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan meningkatkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

D. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa guru perlu merancang dan menyiapkan perangkat pembelajaran melalui RPP dengan mengintegrasikan pendekatan saintifik. Permasalahan yang muncul dalam implementasi pembelajaran saintifik adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Kurangnya kesiapan guru untuk menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di sekolah, kurang adanya sarana prasarana yang mendukung, kurangnya pemahaman guru tentang langkah-langkah pembelajaran saintifik. Dengan demikian, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui pengintegrasian pendekatan saintifik bagi guru MGMP IPS di Kabupaten Bantul?

E. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelatihan ini adalah membantu guru untuk menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terintegrasi dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS.

F. Manfaat Kegiatan

1. Bagi pengabdian, dapat mengabdikan ilmunya secara nyata di lapangan.
2. Bagi guru IPS SMP Kabupaten Bantul dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang diintegrasikan dengan pendekatan saintifik, selain itu guru termotivasi untuk menjadi pendidik yang mandiri dan profesional dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran.

G. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan perumusan masalah, dapat dibuat kerangka pemecahan masalah sebagai berikut.

1. penjaringan permasalahan
2. koordinasi pelaksanaan
3. penyampaian konseptual tentang RPP
4. praktek penyusunan RPP yang terintegrasi pendekatan saintifik
5. revisi
6. tindak lanjut penyusunan RPP

H. Khalayak Sasaran Antara Strategi

Khalayak sasaran kegiatan PPM ini pada dasarnya adalah para guru SMP yang tergabung dalam MGMP IPS Kabupaten Bantul. Diharapkan para guru IPS yang telah mendapatkan pelatihan dapat menularkan pengetahuan kepada guru yang lain serta mampu mengembangkan RPP berbasis saintifik dalam pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru yang tidak mengikuti pelatihan, dapat mengembangkan penyusunan RPP yang sudah terintegrasi dengan pendekatan saintifik.

I. Keterkaitan

Pelaksanaan pengabdian ini akan melibatkan beberapa pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung melibatkan baik Kepala Sekolah, pengurus MGMP, guru, dan Dinas Pendidikan Kabupaten. Selanjutnya, guru IPS SMP Kabupaten Bantul akan terlibat dalam kegiatan ini baik dalam penyusunan maupun proses pembimbingan.

J. Metode yang digunakan dalam kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pelatihan atau semacam forum pemberian materi terkait dengan penyusunan RPP yang diintegrasikan dengan pendekatan saintifik (5 M)
- 2) praktek mengembangkan RPP yang terintegrasi dengan pendekatan saintifik
- 3) revisi / perbaikan.
- 4) tindak lanjut penyusunan RPP

K. Rancangan Evaluasi

Indikator keberhasilan pelaksanaan program tercapai apabila para guru termotivasi untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang

terintegrasi dengan pendekatan saintifik. Sementara itu, evaluasi dilakukan dengan mengadopsi penelitian eksperimen yang dilakukan dengan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Evaluasi Proses

Setelah melaksanakan acara pelatihan, kemudian dilakukan evaluasi terhadap isi kepelatihan, yaitu mengidentifikasi bagaimana kemungkinan ketercapaian program yang akan dilakukan.

2. Evaluasi hasil I

Evaluasi hasil dilakukan pada tahap 2 bulan setelah pelaksanaan pelatihan. Tahap ini untuk mengetahui sampai tingkat mana keberhasilan pelaksanaan program. Apakah program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, atau ada beberapa program yang sulit dilaksanakan.

3. Evaluasi hasil II

Dilakukan setelah program terlaksana selama 2 bulan, sehingga bisa diidentifikasi program yang memang bisa terus dilanjutkan. Apabila ada program yang terpaksa tidak dapat dilanjutkan, maka dengan melakukan koordinasi dengan berbagai komponen yang terlibat merencanakan upaya tindak lanjut secara mandiri.

L. Rencana dan Jadwal Kerja

Langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut :

1. Langkah Persiapan

- a. Dalam langkah persiapan yang akan dilakukan adalah mengadakan survai dan penjajagan sejauh mana pemahaman guru terkait penyusunan RPP menggunakan langkah 5 M.
- b. Melakukan pengumpulan data berkaitan dengan berapa kira-kira jumlah peserta yang berminat dalam pelatihan penyusunan RPP saintifik.
- c. Melakukan kajian intensif untuk menawarkan beberapa alternatif dalam rangka menyediakan memecahkan permasalahan dalam pelatihan penyusunan RPP saintifik.

2. Langkah Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan pelatihan, yang berisi tentang pemberian wawasan dan pelatihan tentang :
 - 1) Pengertian RPP
 - 2) Komponen-komponen RPP
 - 3) Pendekatan saintifik (5 M)
 - 4) Penyusunan RPP saintifik
 - 5) Mengembangkan permasalahan dalam penyusunan RPP

3. Tahap evaluasi

Dilakukan melalui tiga tahap, yakni evaluasi proses, dan evaluasi hasil.

4. Tahap pelaporan

No	Kegiatan	B ulan		
		Maret	April	Mei
1.	Persiapan	xx		
2.	Pelatihan	x		

3.	Evaluasi Proses		x	
5.	Pembimbingan Penyusunan RPP		xxxx	
6.	Evaluasi Hasil I		x	
7.	Evaluasi Hasil II			x
8.	Penyusunan Laporan			x

M. Organisasi Pelaksana

1. Ketua

- a. Nama dan Gelar Akademik: Dr. Taat Wulandari, M.Pd.
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata / III c/ 19750211 200501 2 001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Bidang Keahlian : IPS Sejarah
- e. Fakultas/Program Studi : FIS / Pendidikan IPS
- f. Waktu yang disediakan : 8 jam/minggu

2. Anggota

- a. Nama dan Gelar Akademik: Supardi, M.Pd.
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata / III c/ 19730315 200301 2 001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Bidang Keahlian : IPS Sejarah
- e. Fakultas/Program Studi : FIS / Pendidikan IPS
- f. Waktu yang disediakan : 8 jam/minggu

3. Anggota

- a. Nama dan Gelar Akademik: Agustina Tri Wijayanti, M.Pd.
- b. Pangkat/Golongan/NIP : - /III b/19730315 200301 2 001

- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : IPS Sosiologi
- e. Fakultas/Program Studi : FIS / Pendidikan IPS
- f. Waktu yang disediakan : 8 jam/minggu

N. Rencana Anggaran

No	Uraian	Jumlah Dana
1.	Honorarium - Ketua 1 x Rp 750.000,- - Anggota 1 x Rp 500.000,- - Anggota 1 x Rp 500.000,-	Rp. 750.000,- Rp. 500.000,- Rp. 500.000,-
2.	Bahan Habis Pakai 2,5 a. Alat Tulis Persiapan dan pelaksanaan - Kertas hvs 5 rim @ Rp. 45.000 - Asturo 20 x Rp. 5000,- - Spidol 20 x Rp. 7000,- - Foto kopi - ATK b. Pelaksanaan - Publikasi - Konsumsi 60 peserta x Rp 20.000,- (snack + makan siang)	Rp 225.000,- Rp 100.000,- Rp 140.000,- Rp 500.000,- Rp 300.000,- Rp 300.000,- Rp.1.200.000,-
3.	Transportasi 3 X Rp 300.000,-	Rp.1.500.000,-
4.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian a. Penyusunan draft laporan penelitian b. Penyusunan Laporan Akhir c. Penyusunan artikel untuk seminar penelitian	Rp. 300.000,- Rp. 500.000,- Rp. 500.000,-
5.	Jilid hardcover 8 @ 23.125,-	Rp. 185.000,-
Jumlah Total		Rp 7.500.000,-

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Hosnan. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ridwan Abdullah Sani. 2014. Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Kencana.

CURRICULUM VITAE

1	Nama Lengkap	Dr. Taat Wulandari, M. Pd
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	NIP/NIK	197602112005012001
4	Tempat/Tanggal Lahir	Bantul, 11 Februari 1976
5	Alamat Rumah	Prancakglondong, Rt.06, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, 55188
6	Nomor Telp/Fax	-
7	Nomor HP	081328297509
8	Alamat Kantor	Karangmalang Depok Sleman
9	Nomor Telp/Fax	0274-548201
10	Alamat e-mail	taatwoelandari@yahoo.co.id
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1=30 orang
12	Matakuliah yang diampu	Perencanaan, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran sosiologi

I. RIWAYAT PENDIDIKAN

1	Program	S1	S2	S3
2	Nama PT	UNY	UNY	UNY
3	Bidang Ilmu	Pendidikan Sejarah	PIPS	Ilmu Pendidikan
4	Tahun Masuk	1995	2007	2010
5	Tahun Lulus	2000	2009	2013
6	Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pemikiran Nietzsche tentang Sejarah	Metode Inquiry dalam pembelajaran IPS	Pendidikan Multikultural di SMP Maria Immaculata Yogyakarta dan SMP N 5 Yogyakarta
7	Nama Pembimbing/ Promotor	Prof. Dr. A. Syafii Maarif, M. A	Prof. Dr. Husain Haikal, M. A	Prof. Zamroni, Ph. D Prof. Dr. Wuradji, MS

II. PENGALAMAN MENGAJAR

Tahun	Mata Kuliah	Jenjang	Semester	Prodi/Fakultas
2005-2013	Sejarah Pemikiran	S1	Genap	P.Sejarah/FIS
2005-	Sejarah Amerika	S1	Ganjil	P.Sejarah/FIS

2013				
2010-2013	Dasar-Dasar Ilmu Sosial	S1	Ganjil	P. Sosiologi/FIS Akuntansi/FE
2008-2013	Kepemimpinan Nasional	S1	Ganjil	PIPS/FIS
Sda	Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa	S1	Genap	PIPS/FIS
Sda	Patologi dan Masalah Sosial	S1	Genap	PIPS/FIS
Sda	Pranata Sosial	S1	Genap	PIPS/FIS
Sda	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	S1	Ganjil	PIPS/FIS
Sda	Studi Gender	S1	Ganjil	PIPS/FIS
2009-2013	Kepariwisata	S1	Ganjil	PIPS/FIS
2013	Pendidikan Karakter	S1	Ganjil	PIPS/FIS
2010-2013	Kerjasama Internasional	S1	Genap	PIPS/FIS
2011-2013	Kajian wilayah	S1	Genap	PIPS/FIS
2013	Perencanaan, Strategi, Media, dan Evaluasi Pembelajaran Sosiologi	S2		PIPS/PPs

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2006	Peningkatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Diskusi Tarik-menarik Pada Jurusan Pendidikan Sejarah FISE UNY	DIPA UNY	FISE 5 Juta
2	2007	Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Keluarga Berencana (Penelitian di desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul)	DIPA UNY	FISE 5 Juta
3	2007	Analisis gender terhadap Kerentanan wanita dan anak-anak atas praktek trafficking (studi kasus di desa pesuningsan prembun kebumen)	DIPA UNY	FISE 5 Juta
4	2008	Kolaborator Dalam Perang Revolusi Kemerdekaan: Studi Atas Sejarah Amerika Serikat	DIPA UNY	FISE 5 Juta
5	2008	Pemikiran Konfusius dalam	DIPA	FISE 5 Juta

		Pendidikan	UNY	
6	2009	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Sejarah Pendidikan Melalui Evaluasi Proses Pada Prodi Pendidikan Sejarah FISE UNY.	DIPA FISE UNY	5 Juta
7	2009	Pengembangan Model Pembelajaran Outclass Pada Mata Kuliah Museologi Di Jurusan Pendidikan Sejarah FISE UNY.	DIPA FISE UNY	5 Juta
8	2010	Hubungan Kerajaan Mataram Hindu, Kanjuruhan, dan Galuh (Suatu Kajian Isi Prasasti Periode Indonesia Klasik).	DIPA FISE UNY	5 Juta
9	2011	Nilai-nilai Kepemimpinan Pada Masa Demokrasi Parlementer 1950-1959 (Kajian Terhadap Sejarah Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer)	DIPA FIS UNY	5 Juta
10	2012	Persepsi Mahasiswa PIPS terhadap Pelaksanaan Pendidikan karakter di FIS UNY	BOPTN	5 Juta
11	2012	Persepsi Mahasiswa Terhadap Mitigasi Bencana Gunung Berapi	BOPTN	5 Juta
12	2013	Pemahaman Siswa terhadap Keragaman Budaya (Studi Kasus di SMP Budi Mulia Dua)	BOPTN	5 Juta
13	2013	Nilai-Nilai Kepemimpinan Pada Masa Demokrasi Terpimpin	BOPTN	5 Juta
14	2013	Pemahaman Guru IPS tentang Pendidikan Multikultural dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran .	DIPA FIS UNY	7.5 Juta
15	2013	Model Pendidikan Multikultural di Sekolah Pembauran, Medan , Sumatera Utara.	BOPTN UNY (Unggulan Perguruan Tinggi)	50 Juta
16	2013	Pendidikan Multikultural untuk Mengembamngkan Kompetensi Kultural Siswa SMP dn SMA di Yogyakarta	Hibah Pascasarjana UNY	20 Juta

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2006	Peranan Wanita dalam Meraih,	Mandiri	-

		Mengisi, dan Mempertahankan Kemerdekaan		
2	2008	Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Para Ibu Muda	DIPA UNY	FISE 3 Juta
3	2011	Seminar Sosial: Peningkatan Kepedulian Pendidikan terhadap Lingkungan Hidup dan Masyarakat		
4	2012	Sosialisasi Pentingnya Peranan Orangtua Dalam Memantau Perilaku Anak Remaja Terhadap Pengaruh Facebook Di Karangtengah Imogiri Bantul	DIPA UNY	FIS 3 Juta
5	2012	Pelatihan Penjernihan Air di Desa Bokoharjo Prambanan Sleman	DIPA UNY	FIS 3 Juta
6	2013	Sosialisasi dan Pemberdayaan Perempuan dengan Pelatihan Pembuatan Bakpia Jagung di PKK Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul.	DIPA UNY	FIS 5 Juta
7	2013	Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Wedding Craft di PKK Dusun Karangmalang Depok Sleman	DIPA UNY	FIS 5 Juta
8	2013	Sosialisasi dan Workshop Indigenisasi Ilmu-Ilmu Sosial	DIPA UNY	FIS 10 Juta